5 Kapanewon Masuk Peta Kekeringan

PENGASIH (KR) - Lima kapanewon yakni Kapanewon Girimulyo, Kokap, Samigaluh, Kalibawang dan sebagian Pengasih masuk dalam peta wilayah kekeringan tahun ini. Kebutuhan air bersih sebagian besar sudah diintervensi oleh Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Dikatakan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kulonprogo Joko Satyo Agus Nahrowi ST MT, kebutuhan air bersih pada lima kapanewon itu sudah tercover.

"Kekeringan dan krisis air bersih di Kulonprogo sudah mulai terjadi. Ini ditandai mulai masuknya beberapa surat permohonan droping air bersih. Seperti

KR-Widiastuti

Joko Satyo AN MT

SD Jatiroto Purwosari, SMP 4 Pengasih, masyarakat Kalipetir Lor Margosari, Kalurahan Ngargosari saat TMMD sudah minta droping air bersih," ungkap Joko, Selasa (29/8).

Terkait kebijakan anggaran droping air bersih, dijelaskan Joko, masih mengandalkan dana CSR dari PDAM. "Kami belum bisa mengeluarkan anggaran pengadaan air bersih, karena SK Tanggap Darurat Kekeringan belum diterbitkan. Sedang dasar pengalokasian anggaran droping air bersih itu setelah tanggap darurat kekeringan ditetapkan, kemungkinan sebentar lagi," ujarnya.

BPBD Kulonprogo masih memiliki anggaran Biaya Tak Terduga (BTT) yang belum sempat dikeluarkan di musim kekeringan tahun sebelumnya. Jumlahnya sekitar Rp 2 Miliar, bila ini dialokasikan untuk droping air bisa untuk sekitar Rp 300 ribu/tanki. "Dinas Sosial DIY melalui Dinsos Kabupaten telah pula menyiapkan dana. Alokasi dana droping air bersih di BPBD Kulonprogo saat ini masih Rp 24,9 juta, sementara BTT sekitar Rp 2 M. Bila banyak yang minta droping, akan ditambah dengan dana BTT, CSR, dan dari Dinsos," pungkas Joko.

(Wid)

PETERNAKAN GUNUNGKIDUL TERPURUK

Ganggu Kebutuhan Daging di DIY

WONOSARI (KR)- Kepala Dinas Pertanian DIY Ir Sugeng Purwanto MMA mengingatkan, sebagai gudang ternaknya DIY Kabupaten Gunungkidul harus mampu mengembangkan inovasi peternakan dan mencegah berjangkitnya penyakit hewan, serta mengendalikan jika sudah terserang. Sebab, jika peternakan di sini terpuruk akan mengganggu kebutuhan daging dan suplai hewan di berbagai daerah.

KR-Endar Widodo

Bupati Gunungkidul bersama pejabat lain menyaksikan kontes ternak di Pasar Hewan Siyonoharjo Playen.

Hal tersebut dikatakannya dalam acara Kontes Tenak Sapi Peranakan Ongole (PO) di Wilayah Sumber Bibit di Pasar Hewan Siyonoharjo, Kapanewon Playen, Selasa (29/8). Hadir dalam acara tersebut Koordinator Pengelola Sumberdaya Genetik Hewan Kementan Ir Cisilia Esti Sariasih, Bupati H Sunaryanta, Ketua DPRD Endah Subekti Kuntariningsih SE, Kapolres AKBP Edy Bagus Sumantri SIK MH dan sejumlah tamu undangan lainnnya.

Acara diawali dengan peninjauan ternak yang di konteskan, dilanjutkan laporan Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dipeterkeswan) Gunungkidul Wibawanti Wulandari SP menjelaskan, kontes ini sekaligus memperingati hari Peternakan dan dilanjutkan launching Gerakan Peduli Penyakit Antrak (Gerdu Kita), Makan Telur Cegah Stunting (Mantel Cething)dan sebagainya. Kontes Ternak, kata Kbid Bina Produksi Dipeterkeswan Gunungkidul Suyanto SPt MA MEc Dev, jumlahnya ada 100 ekor sapi kebanyakan dari wilayah Kapanewon Wonosari, Playen dan sekitarnya. Ada empat kelas yang dilombakan , Calon Pejantan, Calon Induk, Pedet Pejantan dan Kelas Pedet Betina semuanya jenis Peranakan Ongole (PO).

Bupati Gunungkidul Sunaryanta bertekad untuk terus meningkatkan populasi ternak di wilayahnya, dengan berbagai terobosan sekaligus meminta masyarakat untuk mencegah penyakit-penyakit ternak yang mengganggu produktivitas.

(Ewi)

TINGKATKAN PENGETAHUAN

Disbud Sosialisasi Cagar Budaya di Playen

KR-Dedy EW

Agus Mantara menyampaikan sambutan.

WONOSARI (KR) - Meningkatkan pengetahuan masyarakat, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul mengadakan sosialiasi pelestarian cagar dan warisan budaya di Kapanewon Playen. Bimbingan teknis pelestarian cagar dan warisan budaya menghadirkan narasumber Dra Andi Riana materi PelestarianWarisan Budaya dan Cagar Budaya, serta dari Kapanewon Playen Hery Gunawan materi Kebijakan Umum Pengelolaan Kebudayaan." Pelaksanaan bimtek untuk memberikan pengetahuan berkait warisan maupun cagar budaya. Sehingga para pemangku kepentingan dan masyarakat mampu mendorong pelestarian warisan maupun cagar budaya,î kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Selasa (29/8).

Kegiatan diikuti lurah dan undangan. Dalam paparannya Dra Andi Riana menyatakan, Gunungkidul banyak memiliki cagar maupun warisan budaya. Bahkan salah satunya keberadaan Situs Goa Braholo di Rongkop yang memiliki pengetahuan zaman pra sejarah. Upaya dinamis untuk mempertahankan warisan budaya dan cagar budaya dimaksudkan untuk melindungi. Artinya mencegah dan menanggulangi dari kerusakan, kehancuran dan kemusnahan.

(Ded)

DEWAN PENDIDIKAN NOL ANGGARAN

Bupati Didesak Copot Pejabat Tak Responsif Kerja

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM mengaku geram adanya pejabat Pemkab Gunungkidul yang tidak responsif. Salah satunya berkait dengan tidak adanya anggaran operasional bagi Dewan Pendidikan Gunungkidul periode 2022-2027 yang dipimpin Ketua Andang Suhartanto. Tidak adanya anggaran bagi dewan Pendidikan membuat program kerja tidak bisa jalan. Padahal dewan Pendidikan memiliki peran penting dalam ikut memajukan Pendidikan maupun mengatasi permasalah di Gunungkidul. " Tidak ada yang namanya pembentukan SK tanpa anggaran. Bupati harus bersikap tegas, jika memang tidak bisa

KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman MM, Syarief Guska Laksana dan pengurus Dewan Pendidikan Gunungkidul.

bekerja professional maupun responsif ya perlu diganti," tegas Drs HM Gandung Pardiman MM ketika menerima keluhan pengurus Dewan Pendidikan Gunungkidul di Wonosari, Senin (28/8).

Diungkapkan, bupati dalam mengangkat pejabat melakukan evaluasi kinerja setiap tiga bulan sekali. Oleh karena itu, jika ada pejabat yang tidak professional, tidak tanggap di lapangan tentu bukan tidak mungkin diganti pejabat yang lebih professional. Bidang Pendidikan menjadi cukup penting untuk memperoleh perhatian. Perlu dipegang oleh pemimpin yang memang peduli terhadap Pendidikan, bekerja keras, responsif terhadap permasalahan. " Tidak adanya anggaran bagi Dewan Pendidikan ini menjadi keprihatinan. Harapannya bupati bisa segera mengatasi permasalahan ini,î imbuhnya.

Ketua Dewan Pendidikan Gunungkidul Andang Suhartanto menuturkan, sejak dibentuk kepengurusan memang tidak memperoleh alokasi anggaran. Padahal terdapat banyak program kerja untuk bertemu dengan komite sekolah, orang tua wali maupun siswa. Termasuk jika di lapangan terjadi permasalahan, dewan Pendidikan perlu untuk turun. Upaya komunikasi untuk pengajuan anggaran sudah dilakukan, namun tidak ada realisasi.

(Ded)

Pendampingan Bahasa Inggris bagi UMKM

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Marine Cruise Yogyakarta, melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dalam program pelatihan Bahasa Inggris bagi masyarakat. Program yang akan dijadikan proyek percontohan bagi masyarakat tersebut diawali di dua Padukuhan Kepil dan Bandung Kapanewon Playen. "Pelaku UMKM, masyarakat serta siswa ini nanti akan langsung dilatih dan wajib menggunakan Bahasa Inggris dalam setiap aktifitas selama pelatihan," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta Senin (28/8) .

Dengan perjanjian kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian perekonomian masyarakat di sekitar Marine Cruis terutama selama pelatihan bahasa dan pendampingan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Bahasa asing khususnya bahasa

KR-Bambang Purwanto

Bupati H Sunaryanta menandatangani kerjasama Pemkab Gunungkidul-Marine Cruise Yogyakarta.

Inggris sering menjadi kendala di tengah masyaralat dan dengan kerjasama ini akan menjadi peluang antarpihak juga PT Marine Cruise untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat secara gratis. Nantinya tidak menutup kemungkinan cluster Bahasa Inggris akan bermunculan. Sehingga akan banyak masyarakat yang datang belajar bahasa inggris di Gunungkidul.

"Tentunya prosesnya akan bertahap dan Pemkab Gunungkdul akan membantu promosi, demi terciptanya SDM yang handal dan maju," ujarnya.

Sementara *Chief Executive Officer* (CEO) Marine Cruise, Rahmat Prajoko menyatakan bahwa perjanjian kerjasama ini nantinya akan dilakukan pendampingan di antaranya bidang pendidikan dan pelatihan, pembentukan kawasan khusus berbahasa asing dan pengembangan literasi berbahasa asing.

(Bmp)

FESTIVAL BUDAYA MENOREH

Diikuti 25 Kontingen dari Luar Daerah

WATES (KR) - Dinas Kebudayaan atau Kundha Kabudayan Kulonprogo menggelar dua agenda besar yakni Festival Budaya Menoreh dan Gelar Potensi Warisan Budaya Tak Benda (WBTB). Kegiatan Festival Budaya Menoreh berupa kirab budaya (karnaval) diikuti 25 kontingen seni perwakilan dari Kabupaten/ Kota Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah dan sanggar seni.

Dalam festival tersebut masing-masing kontingen menampilkan beragam kreatifitas yang mengangkat adat, seni tradisi dan budaya daerahnya. Peserta karnaval dilepas dari Taman Budaya Kulonprogo (TBK) Kapanewon Pengasih menuju Gedung DPRD, Alun-alun Wates, Polsek Wates, GOR UNY ke utara dan berakhir di TBK pintu selatan.

Kepala Kundha Kabudayan Kulonprogo Dra Niken Probo Laras SSos mengatakan, rangkaian Festival Budaya Menoreh diawali berbagai kegiatan, yaitu lomba permainan tradisional Lari Bakiak dan Gelar Potensi WBTB Domain Kemahiran dan Kerajinan Tradisional kemudian dilanjutkan gelar potensi WBTB Domain Seni Pertunjukkan.

"Festival Budaya Menoreh bertemakan Menoreh Impian Harapan dan Masa Depan bertujuan pelestarian nilai-nilai budaya daerah, memperkokoh jati diri, memperkuat persatuan dan kesatuan, menjalin silaturahmi pelaku seni budaya dari berbagai daerah dan mendorong peningkatan kemajuan kebudayaan," kata Niken di sela kegiatan, belum lama ini.

KR-Asrul Sani

Festival Budaya Menoreh 2023 diwarnai 'perjuangan heroik' pahlawan Nasional Nyi Ageng Serang.

Festival Budaya Menoreh melibatkan lima dewan juri dari Yogyakarta, yakni Dra Daruni MHum, RM Kristiadi SSn, Warsono MSn, Anter Asmorotedjo MSn dan Nita Azhar.

(Rul)

Jaga Kaliku Komitmen Lestarikan Lingkungan

KR-Asrul Sani

Pj Bupati Ni Made Dwipanti Indrayanti MT menyerahkan benih ikan kepada warga.

PENGASIH (KR) - Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kulonprogo Ir Trenggono Trimulyo MT mengajak masyarakat melestarikan lingkungan. Apalagi Bupati Kulonprogo telah menerbitkan Instruksi Bupati nomor 10/ 2022 yang mengamanatkan seluruh masyarakat untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan ikan, agar masyarakat terhindar dari pelanggaran penangkapan ikan yang tidak sesuai seperti meracun, menyetrum dan lain sebagainya.

Sementara itu Pj Bupati setempat, Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT menyampaikan masukan dan saran untuk kemajuan masyarakat dalam menjaga kelestarian alam dan ikan. Sehingga bukan hanya program berkaitan upaya melestarikan budidaya ikan tapi juga bagaimana cara menjaga sungai.

"Ikan akan tumbuh dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat ketika kita mengelola dan merawatnya dengan baik, ekosistem sungai juga harus dijaga. Setelah tabur benih, akan ada ekosistem yang terbentuk, ikan tidak akan hidup jika kita tidak bisa menjaga ekosistem. Makanan olahan ikan bisa menjadi bagian dari kreatifitas masyarakat untuk meningkatkan nilai ekonomi produk, tidak hanya dimakan dalam bentuk digoreng atau dipepes, sekarang dibuat komoditi lain seperti dibuat cilok dan donat, dengan demikian akan memberikan nilai ekonomi yang tinggi dan memperkuat daya beli," kata Ni Made di sela pelepasan benih ikan dalam acara Jaga Komitmen warga untuk kelestarian lingkungan ikan Kulonprogo (Jaga Kaliku) di Lapangan Secang, Pengasih, kemarin.

(Rul)

SOSIALISASI EDUKASI ANTIKORUPSI

Cegah Korupsi dan Perilaku Koruptif

GALUR (KR) - Pendampingan edukasi antikorupsi bagi generasi muda khususnya karang taruna sangat penting. Generasi muda wajib berkontribusi dalam pemberantasan dan pencegahan korupsi dan perilaku koruptif. "Untuk hal tersebut maka generasi muda harus memahami pengetahuan antikorupsi, mampu memiliki sikap antikorupsi, dan mampu berbuat antikorupsi," kata Dr Sumaryati MHum, Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), sekaligus sebagai Penyuluh Antikorupsi tingkat Pratama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Aula Kalurahan Karangsewu, Kapenewon Galur, Kabupaten Kulonprogo.

Kegiatan dihadiri oleh Lenny Widyawati SPd selaku Carik Kalurahan Karangsewu dan pengurus serta anggota Karang Taruna Mekar Abadi Karangsewu. Selain Dr Sumaryati MHum juga menghadirkan narasumber Trisna Sukmayadi MPd dan Syifa Siti Aulia MPd.

KR-Istimewa

Sosialisasi Edukasi Antikorupsi di Karang Taruna Mekar Abadi Karangsewu Kulonprogo.

Menurut Sumaryati, kegiatan pendampingan ini dimaksudkan agar memiliki kemampuan semua anggota Karang Taruna Mekar Abadi Karangsewu Galur Kulonprogo. Untuk mencapai hal tersebut materi pendampingan meliputi korupsi dan perilaku koruptif, pendidikan antikorupsi, nilai-nilai antikorupsi/integritas, korupsi dalam pespektif agama Islam, dan peran pemuda dalam edukasi antikorupsi. Metode edukasi antikorupsi, media antikorupsi, dan penyusunan rencana aksi antikorupsi.

Disebutkan, kegiatan diawali dengan pretest, dilanjutkan penyampaian materi tentang korupsi dan perilaku koruptif, Pendidikan antikorupsi dan nilai-nilai antikorupsi disampaikan oleh Dr Sumaryati MHum.

Dilanjutkan materi tentang korupsi dalam pespektif agama Islam oleh Trisna Sukmayadi MPd, dilanjutkan materi peran pemuda dalam edukasi antikorupsi oleh Syifa Siti Aulia MPd. "Kegiatan diakhiri dengan diskusi dan post test. Adapun materi tentang metode, media edukasi antikorupsi dan workshop penyusunan rencana aksi antikorupsi dilaksanakan pada agenda pertemuan berikutnya," ujarnya, Selasa (29/8).

(Wid)